

PANORAMA

Weekblad bergambar dalem bahasa Blanda dan Melajoe.

Di bawah pimpinan

LIEM KOEN HIAN

Kantor:
STADHUISPLEIN 41

1 AUGUSTUS 1936

Taon X No. 30

Pakerdjaän sama-sama antara Tiongkok dan Geneve dalem kalangan techniek

Oleh: TZE-HSIUNG KUO.

(Dari „Information Bulletin”, panerbitan Council of International Affairs, Nanking).

II.

Dalem ia poenja persidangan ka 63 dari tanggal 18 sampe 23 Mei 1931, Raad Volkenbond dengan semoea soera telah trima baek itoe voorstel². Berbareng Raad trima baek suggesties dari Secretaris-Generaal tentang methode² boeat mendjalanken itoe palverdjaän sama-sama. Tida ada dimadjoeken kabepatan apa-apa. Adalah penting bahoewa Mr. Yoshizawa, oetoesan Japan dalem Raad, telah mamerangken bahoewa „berhoeboeng dengan itoe keragaman (universality) jang haroes mendjadi toedjoean dari segala daja-oepaja dari Volkenbond, dengan girang ia telah menampak bahoewa Volkenbond bisa briken bantoean technisch pada Tiongkok jang mana ada perloe bagi reorganisatie itoe negri..... Maka itoe, Japan sanget sympathie dengan daja-oepaja Pamerenta Nanking boeat reorganiseer itoe negri, dan bersedia boeat briken bantoean sapenoehnja sebagaimana jang Republik Tiongkok perloe.....” Ia oendjoek bahoewa itoe plan meloeloe manganahken pakerdjaän jang bersifat technisch belaka dengan kesampingken segala bantoean jang bersifat politiek..... „Toedjoean samenggah-meng-

gahnja dari itoe plan adalah mengasih bantoean goena madjoeken soember² alam dari itoe negri dan kemahmoeran dari rahajat Tionghoa dengan sedikit poen tida mengganggoe programma oemoem dari, dan perhoeboengan rapet jang terdapat antara itoe anggota² Volkenbond di Timoer Djaoeh..... Sebagai satoe tetangga jang mempoenjai perhoeboengan rapet dengan republik Tiongkok, Pamerenta Japan sanget beringin mengasih bantoean dalem hal per-sediaken dan djalanken rentjana² seperti poen ia senantiasia bersedia aken persediaken ia poenja pengalaman dalem soewal² Timoer Djaoeh boeat goenanja Volkenbond”. Mr. Yoshizawa teroesken, ia merasa pasti „bahoewa Volkenbond aken goenaken itoe kasempatan dengan mengoendang Japan mengasih bantoean dalem itoe pakerdjaän reorganisatie di Tiongkok, teroetama manganahken keangkatan adviseurs boeat itoe maksoed.”

Prihal punt pertama dari voorstel Tionghoa, Raad telah ambil poetoesan bahoewa „itoe pembesar, siapa poenja pakerdjaän ada diminta boeat tempo begitoe berwates sebagaimana baeknja dan

berfaedah bagi Pamerenta haroes berwadajib memberi keterangan tentang pakerdjaan Bond poenja Technische Organisaties dan tjara bagimana Pamerenta Tionghoa bisa menggoenakan pakerdjaan itoe organisaties. Goena itoe maksoed Secretaris-Generaal anggep, satoe dari itoe Directors dari Technische Organisaties haroes dikoeasaken boeat lakoeken perkoendjoengan lebih djaoeh ka Tionghok". Prihal punt (2), (3) dan (4), „Secretaris-Generaal aken teroesken itoe pada Technische Organisatie berwadajib boeat didjalanken dengan moefakatnja Raad sebagaimana telah ditetepken dalem atoeran tentang procedure". Prihal punt kalima, Secretaris-Generaal mewadajibken diri boeat teroesken itoe pada International Committee of Intellectual Co-operation goena didjalanken oleh itoe comite poenja badan executive, Institute of Intellectual Co-operation atawa oleh International Institute of Educational Cinematography. Prihal punt pengabsan telah diambil poetoesan bahoewa, djikaloe Pamerenta Tionghoa minta dipanggil bersidang satoe technische conferentie, Secretaris-Generaal aken sampeken itoe permintaan pada Raad boeat di-poetoesken.

Plan tiga taon.

Dengen bantoean achli2 Volkenbond, Pamerenta Tionghoa telah atoer doea plan pembetoelan. Jang pertama ada satoe plan tiga taon, diatoer atas iniatief Pamerenta Tionghoa sendiri dan dimahloemken dalem satoe pridato dari Generaal Chiang Kai Shek waktoe National Economic Council didirikan tanggal 15 November 1931

„(1) Pakerdjaan2 oemoem. Pendirian satoe Technical Civil Engineering Station di Nanking bermaksoed menggampangken pendidikan ingenieurs particulier serta membantoe persediaan dan panllikan pemahaman2 dan penjelidikan2 tentang pakerdjaan memasang djalanan, pakerdjaan soeloeran aer dan menjiptaken satoe poko-dasar dari dienst national civil engineering. Itoe station aken berlakoe sebagi badan-perantaraan dengan pendirian2 bersamaan di loear negri goena saling mengirim ingenieurs civil dengan satoe systeem fellowship. Prihal oeroesan soengei2 dan tanah pengoesahan, Pamerenta berkahendak aken, sabelonnja rentjana moelai didjalanken, madjoeken doeloe itoe

rentjana technisch pada Comite dari ingenieurs speciaal. Ini comite aken memberi advies pada Commissie soengei Hwai dan Pamerenta tentang tindakan2 techniek paling baik jang haroes diambil goena mendjalanken itoe rentjana dan, kaloe perloe, madjoeken suggestie boeat adaken perobahan2 dan perbaekan2 jang dirasa baik. Pamerenta poenhendak oendang ini achli2 boeat lakoeken pemahaman lebih doeloe tentang soewal2 jang lagi ditimbang oleh North China River Commission, dan adalan mendjadi kainginan Pamerenta aken bermoefaketan dengan marika tentang fihak2 technisch dari satoe voorstel prihal pakerdjaan madjoeken pelaboean di daerah Greater Shanghai.

„Achirnja, pemasangan bagian pertama dari djalanan motor national haroes lantas dimoelai, jaitoe dari Shanghai ka Nanking. Staf dari Technical Civil Engineering Field Station aken diminta bantoeannja dalem berbagai rentjana.

„(2) Onderwijs. Minister oeroesan Onderwijs tentoe sekali aken pahamken dengan satelitinja voorstel2 dan pamoedjihan2 (recommendations) jang aken dimadjoeken oleh Commissie Achli2 Pendidikan jang dikirim oleh Volkenbond. Pamerenta Nationaal hendak madjoeken suggestie soepaja perobahan2 dalem kita poenja systeem onderwijs dipahamken dengan sanget teliti oleh National Economic Council. Adanja achli2 pendidik jang pande di antara kita nistjaja memberi kasempetan pada kita boeat dapetken advies2 jang baik, sedeng technische staf dari Ministerie oeroesan Onderwijs tentoe sekali di segala waktoe bisa diminta bantoeannja. Minister oeroesan Onderwijs aken madjoeken satoe voorstel speciaal tentang ini pada Council.

„Pamerenta Nationaal madjoeken suggestie soepaja perobahan2 di kamoedian hari diatoer dengan perhatiken kaperloean2 boeat madjoeken negri sebagaimana telah ternjata dari pemahaman dan plan2 dari ini Council, siapa poenja pikiran aken diminta tentang pengaloearan oewang boeat rentjana2 baroe dalem ini kalangan.

„(3) Perbaekan oeroesan tanah dan pertanian. Pentingnja ini soewal, baik terliat dari djoeroesan pandangan ekonomisch, sociaal maoepoen politiek, troesa dioereiken lagi. Ada divoorstel soepaja Permanent Technical Secretariat dari National Economic Council lantas berhoeboengan dengan

itoe pendirian² di seloeroe Tiongkok jang lakoeken panjelidikan dan pemahaman tentang ini soewal. Satoe pembesar speciaal haroes diwadjibken boeat pahamken salekasnja kemadjoean itoe berbagi panjelidikan dan hasil² jang telah tertjapei soepaja bisa persediaken satoe plan goena dimadjoeken dalem persidangan Council jang aken dibikin dengan sigra. Diharep, dalem taon 1932 panjelidikan² soeda menjampe satoe tingkatan, di mana National Economic Council aken dapet kasempetan boeat atoe politik pasti goena di²adjoeken pada Pamerenta National aken ditimbang.

„(4) Kemadjoean Industriiel. Panjelidikan te-
liti haroes dilakoeken dalem industrie² paling pen-
ting di Tiongkok dengan maksoed mengatoer voor-
stel², tindakan² apa haroes diambil oleh Pamerenta
goena adaken perbaekan² technisch, reorganisaties
dan perbaekan² jang dirasa perloe dalem pelatoeran
jang sekarang dan administratie.

„Pamerenta Nationaal teroetama harep Natio-
nal Economic Council mengambil iniatief boeat
madjoeken suggesties aken bikin pemahaman dan
mengambil tindakan² jang perloe dengan perhati-
ken statistieken dan dengan memandang itoe soe-
wal dari djoeroesan economie dan pemandangan
oemoem.

„(5) Politik finanieel. Pamerenta National
voorstel soepaja National Economic Council bercon-
ferentie dengan National Finance Commission boeat
lantas pahamken azas² jang haroes dianoet dalem
politik finanieel dari Pamerenta Centraal dan
Provinciaal.

„Satoe memorandum tentang ini aken diatoer
oleh Permanent Technical Secretariat dan dima-
djoeken pada special Sub-Committee jang diharep
aken didirikan bersama-sama oleh National Econo-
mic Council dan National Finance Commission goe-
na itoe maksoed. Pamerenta hendak minta Council

menaro perhatian speciaal pada ini soewal.

„(6) Kasehatan Oemoem dan Perobatan. Punt²
penting dari Plan Tiga Taon tentang Dienst Kase-
hatan dan Perobatan Nationaal, seperti jang di-
rima baik oleh Executive Yuan, ada seperti berikoet:

(a) Mendirikan Central Field Health Station dan
madjoeken Central Hospital sebagai poesatnja Na-
tional Medical and Health Service, station mana
aken bakerdja dalem bilangan² jang ditetepken
goena memetjahken segala soewal prikasehatan,
perobatan aken manjegah dan semboehken penjakit.

(b) Mendirikan satoe Experimental Medical
School dan perbaeki itoe bebrapa colleges perobatan
nationaal jang soeda ada dan dari type lebih tinggi
goena mengasih pendidikan pada achli² boeat pa-
kerdjaan di belakang kali.

(c) Co-ordinatie dari itoe berbagi poesat mo-
dern dari activiteit prikasehatan oemoem di dalem
negri.

„Pamerenta insaf bahoewa ini semoea paker-
djaan penting hanja ada beroepa permoelaan dari
activiteit jang, dengan berdjalanja sang tempo,
aken mendjadi terlebih loewas dan terlebih madjoe.

„Sebagimana soeda diterangkan, ini Plan Tiga
taon soeda dioereiken sadjelas-djelasnja. Central
Health Station soeda moelai bakerdja sedari Juni
1913 dan beroepa satoe bagian dari Permanent
Technical Secretariat dari National Economic Coun-
cil. Ada dimadjoeken suggestie soepaja satoe spe-
cial Sub-Committee didirikan, pada siapa haroes di-
paserah segala soewal tentang perbaekan prikase-
hatan publik dan pendidikan tentang ilmoe-per-
obatan, boeat ditimbang.

„(7) Dalem tempo² jang ditetepken, Pamerenta
Nationaal aken madjoeken rentjana² specifiek, baik
jang berasal dari Ministeries, maoepoen dari depar-
tementen dan commissies jang berwadajib.

Boeat Goenanja Iboe.....

Satoe tjerita Tionghoa dari
JU BIEN MING

(Salinan merdika dari China Press Weekly: „His Mother's Funeral”).

I.

Matahari bersinar panas sekali di atas itoe genteng2 dan djalan2 sempit dari Tach'ang sekalipoen itoe waktue belon tengahari. Hawa oedara ada sanget panas, itoe lapisan batoe pranti orang djalan kaki di sapan djang straat-straat dan itoe tembok2 jang poetih di dalem itoe doesoen ada terasa mengkedoes, samentara dedaoman dari poehoen2 wutung dan gingko di sapan djang djalan besar pada mendjadi teklok lantaran kepanasan.

Binatang2 ketjil, jang menedoe di bawahnja itoe daon2 jang pada lajoe mengganggu kasoenjian dengan marika poenja soera mengoeing-ngoeing tida brentinja sembari mentjlok ka sana-sini.

Di bawah bajangan satoe poehoen besar dan toea di pinggir djalan ada berdoedoe sadjoemblah orang prampoean dengan lengan telandjang dan anak2 ketjil jang tida berpakean, sembari asik mangobrol. Marika lagi bitjaraken satoe hal dan roepanja ada apa-apa jang marika lagi toenggoein liwatnja.

Itoe anak2 pada memaen, tapi saban2 satoe antaranja brenti bermaen dan manoleh ka kedjaoehan di itoe djalanan rajah saolah-olah ada jang marika harep harep. Djoega itoe orang-orang prampoean kaliatannja ada tida sabaran.

„Tjoba denger, marika sedeng mendatengin. Akoe denger itoe soera soeling jang berkoemandang dengan mengharoeken sekali,” kata satoe prampoean gemoek jang beroesia satengah toea.

Salagi bitjara, ia taro itoe zool sepatoe dari katoen jang ia lagi djait boeat ia poenja anak lelaki.

Satoe prampoean toea, jang doedoe berdeketan sembari makan kwatji, telah brenti menggit itoe kwatji dan toeroet men-

dengerin. Semoea anak2 itoe pada bangoen dan lari ka tengah djalan besar sembari memandang ka kedjaoehan dengan tedengin marika poenja mata.

„Liatlah, marika mendatengin,” marika berseroe dengan berbareng, kamoedian berame-rame marika telah lari ka djoeroesan jang dioendjoek.

„He, balik! Balik!” bertreak itoe orang2 prampoean, aken tetapi itoe anak2 tida perdoeliken seroehan marika poenja iboe-iboe dan lari sakentjangnja.

„Akoe denger soera lontjeng kematian,” kata satoe prampoean moeda jang berpangawakan kekar dan lagi soesoeken ia poenja baji.

Ia tjoba bangoen, aken tetapi itoe baji menangis, maka ia doedoe kombali di itoe bangkoen pandedang jang ketjil. „Apakah marika aken liwati di sini, Ta-sao?” ia menanja pada ia poenja ipar prampoean.

„Tentoe sekali marika moesti liwat di sini,” djawab itoe prampoean gemoek jang doedoe atas korsi boetoet sembari djait itoe zool dengan sabar sekali. „Marika moesti liwat di sini boeat datang ka itoe tempat pakoeboeran koelawarga jang lama; meliat pelahannja marika djalan, tentoe lah di waktue malem baroe marika aken sampe di sitoe”.

Soera brisik kadengerannja samungkin deket, soera gong samungkin lama kadengeran sauing kin njata.

Tida lama lagi itoe rerotan pangoeboeran telah kaliatan. Di depan sekali ada djalan doea orang, masing2 mamegang satoe kempoel dari koeningan jang marika taboeh sakalih-sakalih. Marika berpakean serba poetih dengan topi mantjoeng, marika poenja kawadjiban adalah mahloemken pada laen doenia tentang kedatangan satoe roch baroe.

Di belakang marika ada mererot sadjoemblah panoenggang koeda jang djalanken binatang2 toenggangannja dengan pelahan sebagai djoega pendjaga2 dari orang jang telah maninggal.

Itoe orang2 prampoean bangoen dan diam-diam kagoemken itoe rerotan pagoeboeran jang mentereng.

Achir2, itoe prampoean moeda, jang mendoekoeng baji, berkata dengan soera pelahan saolah-olah pada dirinja sendiri: „O, akoe ingin dikoeboer satjara begitoe djikaloe akoe soedah mati!”

„Ah,” berkata itoe prampoean toea sembari mangelah napas, „ini semoea adalah boeat goenanja orang jang masih idoe. Djikaloe kae soedah mati, kae tida aken perdoeliken pangoeboeran matjem bagaimana kae aken dapetken.”

Di belakangnja itoe panoenggang2 koeda ada mererot koelie2 jang mamikoel barang2 sembahjang dalem satoe t'ing-tzu (sema tjem gotongan seperti djoli) dan laen2 koelie poela jang membawa lian2 dan sebaginja.

Seabisnja itoe ada mererot sadjoemblah hweeshio, dalem pakean berkaboeng jang tebal. Marika kaliatannja merasa sanget gerah, iaorang poenja keringet pada mangoetjoer dan dengan tin dakan lemas iaorang toeresken itoe perdjalanan.

Di belakang marika ini ada mererot toekang2 taboehan jang kasih boenji iaorang poenja pekas2 taboehan sapandjang djalan, lae terdapat satoe gotongan seperti jang moewat itoe barang sembahjang, digotong oleh ampat orang dan disitoe ada ditaro portret dari orang jang maninggal.

„Liatlah, tidakah ia ada satoe njonja toea jang terbesar?” ber kata itoe prampoean moeda jang mendoekoeng baji. „Kae bilang ia ada iboenja toean Ch'en Chin

Kuan? Kaloe akoe ada mempoenjai poeta jang begitoe berbakti, tentoe akoe aken mati dengan perasaan poewas."

„Ah," menjaoet lagi itoe prampoean jang toeahan, „ja, ia ada iboenja Ch'en Chin Kuan, tapi djikaloe kae taoe bagimana ia diperlakoeken di masa idoep, kae tentoe tida aken merasa mangirih padanja. Marika ada sanget hartawan, aken tetapi, kasian, itoe njonja tida dapet rasaken teraloe banjak kasenangan samasa idoepnja. Ia poenja poeta,— liat, ia lagi mendatengin! Ia memake badjoe dari kaen kasar di sebelah loear, tapi tida memake badjoe da lem. Helaas, waktoe iboenja masih idoep, ia tida perna masoek dalam kamar si iboe dan telah beriken padanja tibah tjoekoep aken idoep. Kamoedian sang iboe sakit, tapi ia tida panggil thabib. 'Tida perloe panggil thabib,' ia bilang, 'ia toch soedah tjoekoep toea'. Sekarang ia atoer ini pangoeboeran mentereng, soepaja ia bisa dapet nama."

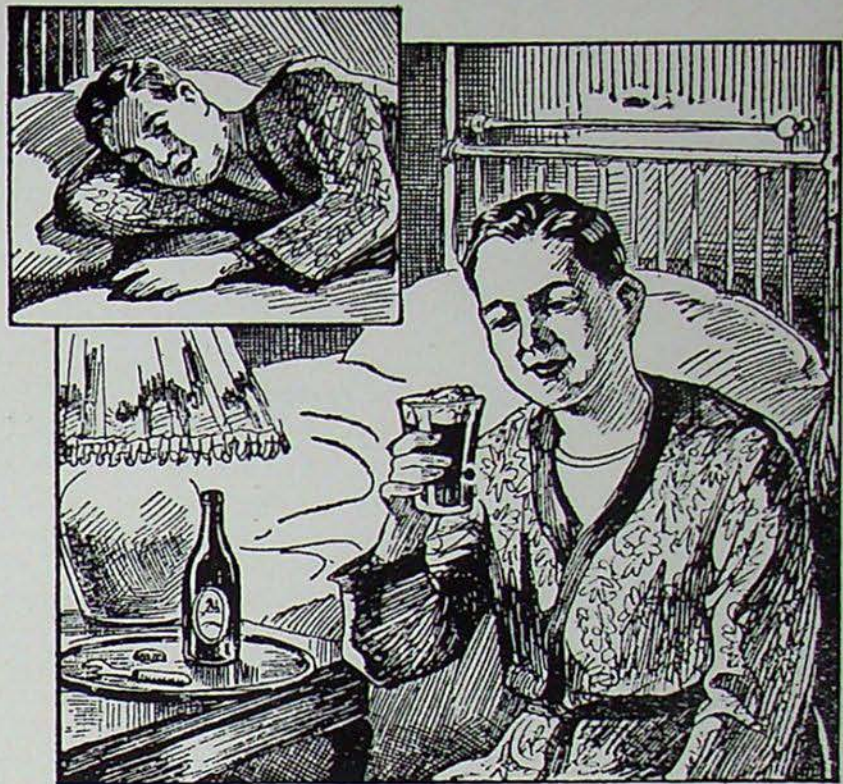
Itoe prampoean mangelah napas pandjang. Jang laen2 saksi-ken liwatnja itoe rerotan dengan tida oetjapken perkataan apa-apa.

II

Rerotan itoe madjoe dengan pe-lahan sekali. Peti-djinasat, dengan perhiasan jang indah sekali telah digotong oleh anempoe-loe ampat koelie. Di belakang peti djinasat dibawa segala barang kotjwa pranti sembajang, seperti pakean dari kertas, koffer dari kertas, prabotan2 dari kertas, dan laen2.

Achirnja telah mererot sanak-koelawarga dan sobat2 dari orang jang maninggal, didoeloei oleh poetranja orang jang mati, dengan manoempak djoli, berpakean serba poetih dan oendjoek marika poenja kasedihan dengan tjara jang manjolak. Tapi jang menagis paling keras boekannja anak mantoenja si mati hanja itoe toekang2 menagis (professional mourners) jang sangadja disewah.

Itoe koelie2 bertindak dengan tindakan2 lemah di bawahnja itoe sinar matahari jang sanget panas. Keringet berketel-ketel di sapandjang marika poenja djidat dan moeka. Pantesnja marika me rasa sanget aoes.



Tida bisa poelas?

Djikaloe Toean tida bisa tidoer poelas di waktoe malam, silahkan Toean tjoba ini „obat" jang saderhana. — Satoe gelas Burke's Guinness Stoutbier sabelon Toean masoek tidoer.

Bier item „Tjap Koetjing" membikin Toean aken dapet tidoer njerjak dengan sawadjarnja dan bantoe membikin koeat poela otak sasoeda bakerdja tjape di waktoe siang. Bier item „Tjap Koetjing" tida ada mangandoeng obat-obat jang mempoelasken. Itoe ada satoe minoeman, jang dicapet satjara sawadjarnja, jang menjemboehken orang-orang jang tida bisa tidoer zonder mengasih kasoedahan-kasoedahan jang maroegiken bagi Toean.

Silahkan Toean tjoba sabelonja Toean pergi tidoer, Toean aken menampak bagimana lekas sekali Toean aken tidoer njenjak dan bagimana besoknja pagi Toean aken mendoesin: seger dan Toean merasa seperti dimoedaken lagi.

**Bier item tjap
Koetjing
Burke's Guinness Stout**
soenggoeh baik boeaf toean





Tiap pagi orang kagoemken ini sesama panoempang jang tjan-tik. Dengan potongan badan jang langsing dan ketjantiken jang menarik dan aseli. Soeatoe prempoendengen potongan badan jang tida bisa tertjelah selaloe aken dikagoemken.

Bagimana keadahannya Njonja poenja badan? Apa betoel koerang baik atawa ada ketjiwanja? Batjalah boekoe jang terdiri atas 48 katja (kaloe diminta aken dikirim GRATIS): „Bagimana saja bisa dapetken boeah dadah jang berisih?” dengan pake 36 gambar-gambar dan dimana ada diterangkan sebabnja keketjiwaan, tjara memperbaikinja dan hasil jang soedah didapet dari

MAMMOFORM

jang telah ditjoba 7 taon lamanja dan dipoedjiken setjara medisch. Ditangoeng tida berbahaja. Dibikinja selaloe dibawah penilikan wetenschappelijk dari Rechtbankchemiker Dr. Wirth jang disoempah begitoe poen dari apotheker jang disahkan oleh negri. „MAMMOFORM” soedah dianoegrahken: Tameng kehormatan dari mas dan Diploma.

A E S C U L A P. C H E M. P H A R M. F A B R I E K, Berlijn
 Importeurs: R. B R A E N D L E I N Chemicaliënhandel
 Batavia — Centrum, Kramat 41, Tel. Bat. C. 4964
 Soerabaia, Embong Tandjoeng 28 Telf. No Zuid 2505.

Antara itoe anempoeioe ampat toekang gotong peti ada terdapat satoe orang jang keringetnja ma ngoetjoer berketel-ketel dan bela kangnja dirasakan sakit sekali. Ini orang ada begitoe koeroes, hingga ia poenja toelang igah pada kaliatan.

Ia poenja poendak kiri meiang koeng, tapi ia tida begitoe rasaken soesah dari hawa oedara panas, ia lebih banjak terganggoe oleh itoe rasa doeka jang terkan-doeng dalem hatinja. Ia berdjalan dengan tindakan tetep tapi pikiran pepat.

Satoe koelie jang berpangawakan besar, jang mamikoel laen oedjoeng dari itoe kajoe pikoelan, ahirnja berkata:

„Ah-fu, apakah iboemoe soeda mendjadi baekan?”

Orang jang ditanja lantas manoleh, mangawasin si penanja be brapa saat, kamoedian djawab dengan pelahan: „Belon”.

„Oh,” kata itoe koeli jang berpe ngawakan besar, „sebetolnja kaue tida boleh tinggalkan padanja ini hari. Akoe rasa, lebih baik kaue poelang sadja. Satoe prampoean toea bisa meninggal di saban waktoe, kaue taoe.”

„Ai ya,” djawab Ah fu. „Moegah

moegah Thian ampoenken akoe! Akoe tida mempoenjai oewang boeat beli itoe obat jang thabib soeroe iboe makan. Dari itoe akoe terpaksa kaloe ar roemah ini hari boeat mentjari oewang — ka loe soedah dapet oewang, akoe bisa beli itoe obat-obatan boeat ma noeloeng djiwanja iboekoe.”

„Tapi apakah kaue tida bisa pindjem sedikit oewang dari kaue poenja toean roemah, toean Ch'en?”

„Minta pindjem oewang! itoe orang mendadak kaliatan djadi sengit. „Akoel telah meratab doea djam padanja di ini pagi soepaja ia bajar doeloean oepahankoe boewat ini hari agar akoe bisa beli obat lebih siang goena iboe. Tapi ia tida ladenin padakoe dan berdjandji boeat bajar oepahankoe sa-soedahnja ini pangoeboeran sele-sih. Akoe taoe, boleh djadi soedah terlaloe laat aken beliken obat boewat iboe, tapi apa boleh boeat. Kaue tida oesah heran. Kaue taoe sendiri bagaimana ia perlakoeken iboenja, maka bagaimana akoe bisa harep aken dapet ia poenja sympathy bagi akoe poenja iboe?”

„Apakah.....” sang sobat bersang si sasa'at. „apakah kaue tida bisa pindjem sedikit oewang dari sobat sobatmoe?”

Maski kaloewarken perkataan begitoe, toch itoe koelie jang berpangawakan besar mangatahoel bahoewa ia sendiri tida mempoenjai tjoekoop pentjarian aken toendjang idoe pnja koelawarganja sendiri, djangan sentara boeat ka si pindjem oewang pada laen orang. Ia merasa sanget manjesel bahoewa ia tida bisa membri per toeloengan apa apa sebagaimana jang ia sanget inginken.

„Ai ya,” djawab Ah fu dengan doeka dan gojang kapala. „Ini taon keadaan ada soesah sekali. Sobat sobatkoe sendiri merasa ka djepit! Marika berhati baik, tapi.....”

Ia brentiken bitjaranja dan soesoet ia poenja keringet — boleh djadi djoega aer mata — dengan ia poenja handdoek jang soedah dekil.

Laloe ia bilang lagi: „Maski begitoe, akoe hargaken marika poenja boedi katjintaan padakoe.”

Itoe koelie jang berpangawakan besar tida bisa dapetken perkataan boeat hiboerken kawannja. Ahirnja ia menanja: „Brapa banjak anak kaue ada mempoenjai? Satoe atawa doea?”

(Ada samboengannya.)

**SAGIMANA SATOE SCENE
DIBIKINKEN FILM.**

„We're ready, Eddie. Oke, Lionel?”

Itoelah ada bitjaranja regisseur Herbert Biberman jang doedoek dalem ia poenja korsi-studio di sebelah camera. Eddie adalah Edward Arnold dan Lionel jalah Lionel Stander. Marika memegang rol penting dalem „Meet Nero Wolfe”, tjerita detectief jang terkenal dari Rex Stout's dan jang telah dibikinken film oleh Columbia.

Scene jang hendak dibikinken film adalah satoe close-up dari marika berdoea. Arnold memake satoe smoking jacket jang berwarna oengoe. Ia pegang rol Nero Wolfe, criminologist jang loear biasa pinter, jang soeka minoem bier, tanem boenga2 orchidee jang djarang ada dan bikin terang perkara2 pemboenoehan boeat senangken hati.

Arnold ada satoe acteur jang soeda celoeng. Ia sanantiasa inget segala apa, sampe pada hal-hal jang paling kejlil, hingga pakerdja'an script-girl djadi banjak lebih gampang. Di dalem ini rombongan, script-girl adalah satoe nona moeda jang mempoenjai angen2 aken mendjadi regisseur. Ia mendapet pangalaman jang berharga.

Arnold bingoengin ia poenja pipa. Itoe pipa soeda dinjalaken waktue ia masoek dalem roewangan pertengahan dari roemahnja. Henry Freulich, 1st cameraman, bilangin padanja aken djangan bingoengin itoe cerosan. Head property man aken kasihken ia satoe pipa matjem begitoe djoega, dengan soeda terpasang, hingga publik tida aken dapet taoe jang itoe pipa sabetoelnja telah ditoekar.

Arnold bertindak ka depan camera dengan perhatlken itoe garis-garis dari kapoer di mana ia moesti taro ia poenja kaki. Parasnja ada djengkel, ramboetnja kawang-kaboet. Menoeroet tjerita



„Vrouw..... of Secretaresse?” satoe film baroe, dalem mana Clark Gable dan Jean Harlow ada bermaen dalem hoofdrollen.

„Meet Nero Wolfe”, Arnold lagi tjoba bikin terang doea perkara pemboenoehan, jang ia taoe doea-doeanja dilakoeken oleh satoe pemboenoeh tjerdik. Ia taoe bahoea satoe golf club, dengan satoe dja-

rcem bertatjoen di gagangnja, mendjadi sebab dari kematiannja doea orang selagi maen golf.

Bel sebagai tanda djangan brisik telah diboenjiken. Toekang2, electricien, assistent-regisseurs dan ac-



Di Londen telah dilangsoengken pernikahan antara Richard Tauber dan Diana Napier, saorang actrice Inggris.

teurs2 jang tida toeroet dalem ini scene, brenti bergerak. Marika berdiri tegak saolah-olah patoeng, marika takoet bergerak barang sedikit, sebab kocatir terbitken soeara, sebab sceara paling pelahan sekalipoen aken dapei di denger oleh microfoon jang „berkoeping tadjem”. Pembijtjara'an2 brenti.

Arnold melaui bitjara. Stander mengawasin dengan mata terboeka lebar. Ia teroesken pertanja'an2nja. Mendadak ia brenti. „Tida baik,” ia berkata pada diri sendiri dengan oering oeringan.

Kembali opname dioelangken. Ini kalih adalah Biberman jang stop itoe.

„Ada apa-apa jang salah, Ed-

die,” ia kata. „Kaoe berdiri terlaloe deket pada Lionel. Kaoe bitjara di depan moekanja sekali. Tjoba preksa marika poenja positie, Henry.”

Cameraman mengintjer dari zoeker dan minta Arnold berdiri sedikit lebi lempang. Ini kalih itoe scene telah rampoeng. Tapi lagi sakalih moesti dibikin opname sebab Stander oetjapken satoe perkatahan koerang terang dalem pembijtjara-annja jang paling pengabisan.

Kembali camera dipoeter. Stander dan Arnold sebisanja djaga marika poenja positie dan cendjoek marika poenja actie.

Selagi camera „di'isih” lagi, make-up man samperin Arnold dan poles sedikit schmink semoeh

bruin di moekanja. Stander tida perloe pake schmink sebab ia ada satoe antara itoe sedikit acteurs jang tida oesah dischmink.

Kembali opname dilakoeken. Ini kalih Stander bitjara katjepetan dan kesandoeng dengan perkata'an perkata'annja. Lagi lagi opname dicelangken. Tempo bersantap tengahari soeda liwat, tapi tida ada satoe orang kaliatan tida sabaran. Ini kalih opname berdjalan sampurna. Biberman merasa poewas sama itoe. Cameraman merasa senang, poen sound recorder tida ada mempoenjai keloehan apa-apa.

Membikin film soenggoe ada pakerdja'an jang berabe. Itoe boekanja memaen dan boekannja gampang.

Apa pematja tahoe

bahoewa ada kedjadian kira-kira 10 matahari kapangan lengkap (total eclipses) dalem tiap 18 taon?

bahoewa kira-kira 4.000 taon jang laloe pendoeboek2 Babylonia tinggal dalem roemah batoe dengan kamar-kamar mandi dan laen-laen kegampangau?

bahoewa menoeroet theorie tentang marika poenja asal, bangsa Eskimo ada toeroenan bangsa Indian dari Amerika Oetara?

bahoewa sadari di djeman poerbakala orang Egypte soedah bisa bikin bier?

bahoewa Argentinie ada producent boeloeh binatang paling besar dalem doenia?

bahoewa ia poenja productie boeloeh binatang ada kira 9.000.000 pound satoe taonnja?

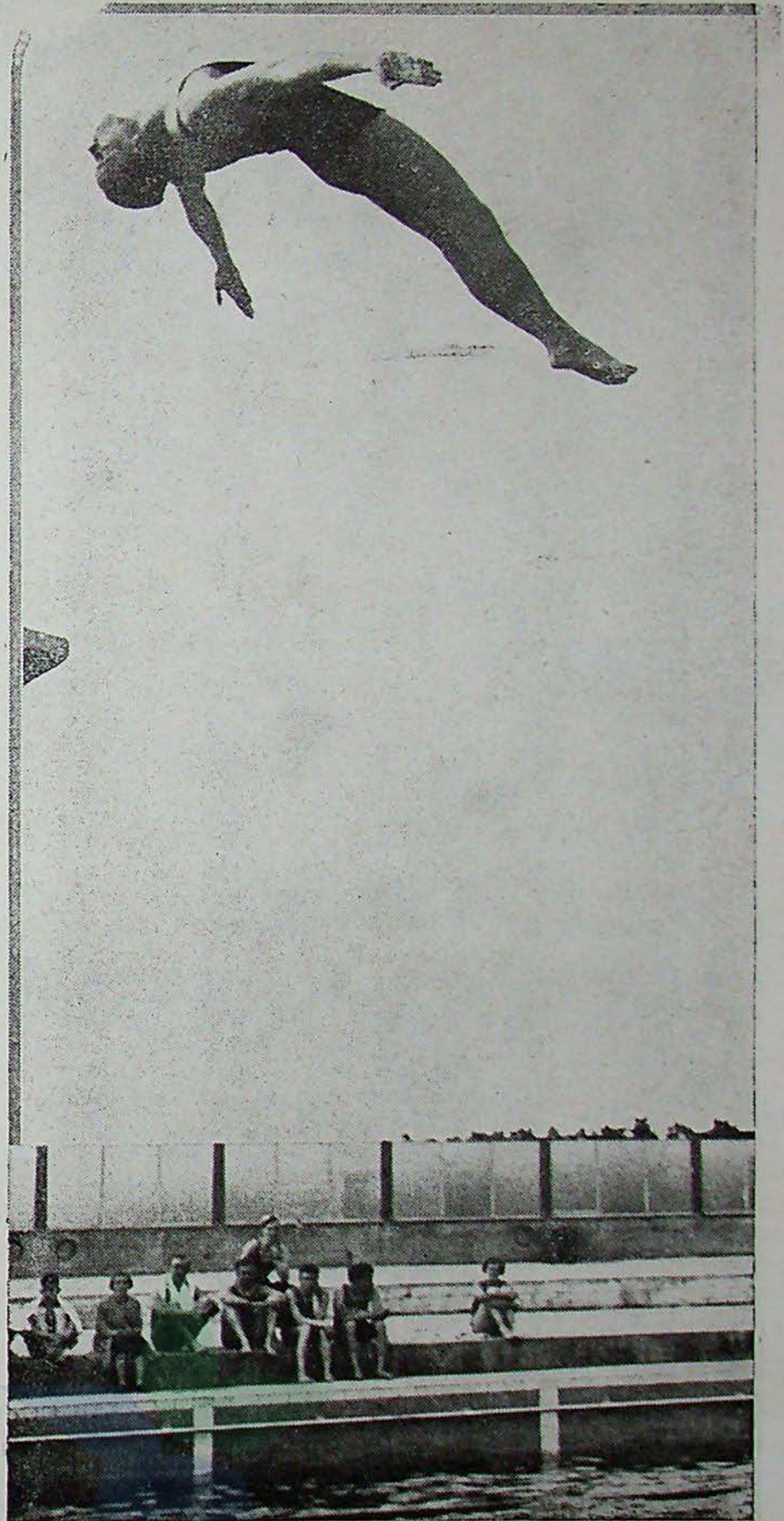
bahoewa Frankrijk dan Mexico ada mempoenjai professional jockeys prampoean?

bahoewa menoeroet taksiran, rata-rata satoe dari tiap limabelas orang di Engeland ada mempoenjai rijbewijs boeat kandarken auto?

bahoewa koffie boekannja berasal dari Amerika Selatan?

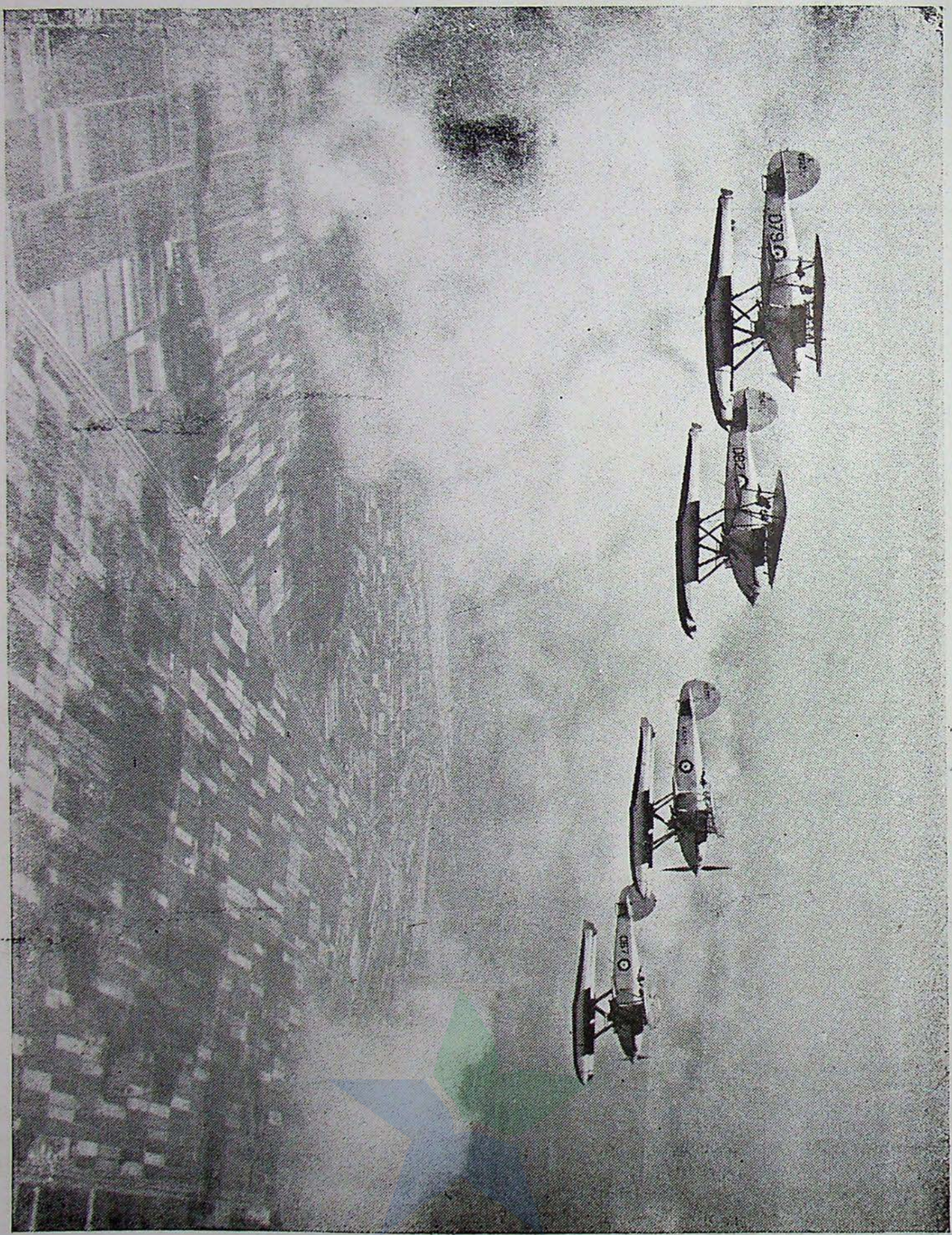
bahoewa didoega, koffie itoe telah didapetken di Abessynie?

bahoewa toean aken bakerdja boeat kebaekan sendiri, kaloe toean bantoe propagandain **Panorama** antara toean poenja familie dan kenalan, soepaja marika djoega berlangganan pada ini weekblad? Sebab dengen tambahnja abonnés **Panorama**, bisa soegoehken lebih banjak kasenangan pada iapoenja pematja!



H. Haasman, satoe djago bernang lagi pertoendjoeki ia poenja kepandean di Amsterdam.

Satwa eskader pesawat Inggris taikala sedeng bitin panerbangann di Egypte.



Salah Tindak

Oleh: HOUBIGANT.

2

Kim Giok djadi bengong.

Kebetoean itoe waktoe kaliatan Corrie ada manoleh kepada kita poenja anak moeda.

Corrie kaloewarken djengekan di idoeng dan kamoedian boewang moeka ka laen djoeroesan. Satoe perboeatan jang dengan sasoenggoehnja ada menjakitin hati sekali.

Tapi Kim Giok tida mendjadi sakit hati. Ia merasa bahoewa Corrie soedah berlakoe demikian oleh kerna itoe gadis masih terlaloe moeda boeat bisa imbangken orang poenja pengrasahan hati.

Satoe taxi telah dipanggil oleh Eng Tjin dan itoe sepasang orang moeda telah naekin itoe kandraan. Jang bikin Kim Giok semangkin menggrodok hatinja adalah Eng Tjin dengan sengadja kaliatannja maoe bikin panas iapoenja hati dengan pimpin tangannja Corrie begitoe roepa saolah-olah ia maoe oendjoek pada Kim Giok bahoewa Corrie itoe soedah mendjadi ia poenja.

Sabentar lagi itoe kantaran setan soedah bawa pergi itoe sepasang orang moeda linjap dari pemandangannja kita poenja anak moeda.

Kim Giok rasaken hatinja separo menggrodok, separo merasa kasian sama Corrie jang telah ambil itoe tindakan jang kliroe.

Ia taoe bahoewa Eng Tjin itoe boekannja itoe lelaki dalem mana satoe gadis soetji bisa taro pengharepannja boeat seoemoer hidoepnja. Eng Tjin bisa menjinta tapi itoe tjinta tjoema sebagai itoe api jang berkobar-kobar besar aken kamoedian mendjadi padem sendirinja, melempe dan mendjadi tjiples dengan tida meninggalkan bekas.

Dari itoe Kim Giok pikir, kaloe oepamanja Corrie nanti mendjadi istrinja Eng Tjin soenggoe terlaloe sajang sekali itoe gadis, sebab sedikit banjak ia soedah bisa mendoega dari sekarang bahoewa Eng Tjin itoe aken sia-siaken dirinja Corrie.

Kim Giok poelang ka roemahnja dengan kepala rasanja teklok.

bertoendangan antara Corrie Tan dan Kwee Eng Tjin.

Maskipoen itoe advertentie telah dibatja oleh Kim Giok dengan pengrasahan mentjelos, tapi diam-diam ia berdowa soepaja itoe gadis jang ia masih tetep tjinta selamat dan mengalamken kaberontoengan dalem pengidoepannja.

Ia mendowa soepaja Eng Tjin poenja adat aken berobah djikaloe soedah menikah dengan Corrie. biarlah itoe anak moeda nanti aken menjinta pada istrinja dengan sagenap iapoenja hati dan njawa.

Kapan satoe boelan lagi telah liwat Corrie telah mendjadi istrinja Eng Tjin.

Kim Giok boekannja djarang nampak itoe sepasang orang moeda djalan-djalan, baik dengan jalan kaki maoepoen dengan naek kandraan. Kaloe marika meliat sama Kim Giok selaloe boewang moeka.

Kim Giok merasa sakit hati, tapi itoe sakit hati saban-saban ia hboerken sendiri soepaja tida mendjadi kateteroesan.

Lantaran merasa bahoewa pikirannja selaloe terganggu dengan itoe penglihatan jang ampir Kim Giok ngalamken setiap saat, sebab saolah-olah kaliatannja Eng Tjin dan Corrie dengan sengadja soeka liwat di moeka roemahnja Kim Giok boeat bikin kita poenja anak moeda mendjadi tida enak hati; demikianlah pada satoe hari Kim Giok telah minta permisi boeat doewa-tiga boelan lamanja menjingkir dari Batavia oentoek hiboerken hatinja di laen tempat.

Entjim dan entjek Soen Ping jang merasa bahoewa anaknja ada loeka hatinja terhadap itoe pernikahan antara Eng Tjin dan Corrie, marika soedah meloeloesken Kim Giok poenja permintaan.

Kim Giok telah koendjoengin iapoenja 'ngkoe jang mempoenjai fabriek beras di Tjiandjoer. Souw Ie Tek, 'ngkoenja Kim Giok, merasa girang sekali trima kedatengannja kita poenja anak moeda.

Ie Tek tjoema mempoenjai satoe poetri, djoestroe pada poetrinja itoe jang sekarang soedah berangkat dewasa ia sanget sajang. Ada banjak antara sobat-sobatnja Ie Tek minta sama Goat Nio, jaitoe oentoek anaknja, aken tetapi Ie Tek selaloe

Tiga boelan dengan tjepet soedah liwat, dalem „Siang Po” Kim Giok ada batja satoe advertentie

tahan doeloe dengan alesan bahoewa iapoenja poetri itoe masih terlaloe moeda boeat begitoe terboeroe-boeroe keloewar pintoe.

Sekalipoen Goat Nio ada satoe poetrinja fabrikant jang hartawan, itoe gadis adat lembaganja ada baek sekali. Ia tida bertingkah sebagaimana kebanjakan laen-laen gadisnja orang hartawan. Malah ia tida soeka bergaoelan begitoe merdika dengan orang-orang lelaki, maka sebegitoe lekas ia berenti sekolah atas maoenja sendiri ia membantoe sama pakerdjahannja sang iboe di roemah. Malah boekannja djarang ia soeka bantoe-bantoe djoega dalem oeroesannja iapoenja ajah, hingga sang ajah jang mengetahoei kepandeannja sang poetri sampe baek soedah mendjadi begitoe bangga.

Sampe sebegitoe djaoeh Ie Tek ada ingetan boeat tida kasih gadisnja kaloewar pintoe terpisah dari ia, ia hanja ingin soepaja gadisnja itoe menikah dengan satoe pemoeda piatoe, jang soeka diam bersama-sama ianja; dengan begitoe Goat Nio tida djaoeh dari dampungnja.

Kedatangannja Kim Giok disamboet dengan goembirah oleh familie Ie Tek.

Doewa boelan telah berselang Kim Giok diam di Tjiandjoer, ia rasaken hatinja begitoe goembirah dan merasa terhiboer terhadap beberapa pemandangan jang ia dapetken di-itoe tempat.

Sementara dengan Goat Nio djoega pergaoeannja Kim Giok semangkin rapet.

Lantaran mana waktoe sampe temponja Kim Giok meninggalkan kota Tjiandjoer, Goat Nio zonder merasa lagi telah kaloewarken oetjapan: „Ngko Giok, kapan kaeo balik lagi ka sini?”

Kim Giok mendenger itoe pertanjanan djadi bersenjoem.

Ia merasa girang dirinja mendapat perhatian begitoe besar dari familie Souw. Terlebih girang poela bahoewa dirinja ada begitoe diperhatikan oleh satoe gadis seperti dirinja Goat Nio jang tjantik.

„Saja aken balik lagi ka sini, sebegitoe lekas saja ada mempoenjai tempo, Goat,” djawabnja kita poenja anak moeda dengan bersenjoem.

Goat Nio bales itoe senjoeman, aken tetapi itoe senjoeman ada mengandoeng satoe kadoekaan, jang dengan gampang bisa ditebak oleh satoe pemoeda jang soeda poenja pengalaman dalem soewal tjntamenjinta. Tapi Kim Giok poenja pikiran ampir masih seperti anak-anak, ia tida merasa bahoewa dirinja ada diperhatikan dengan satoeloesnja hati oleh Goat Nio.

❖

Satoe minggoe lamanja Kim Giok soeda ada



Bango di atas sarangnja.....

poela di roemahnja, ia telah trima soeratnja Goat Nio dari Tjiandjoer jang berboenji:

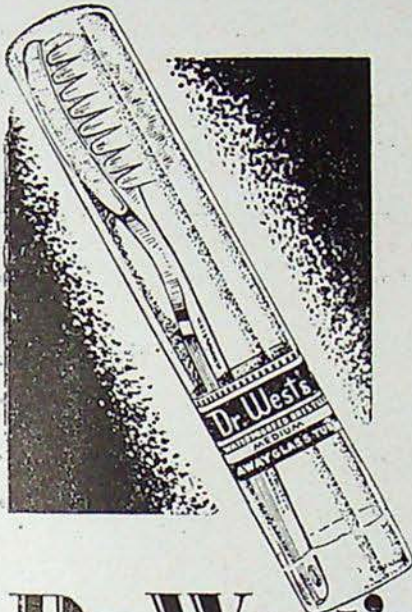
Ngko Kim Giok jang terhormat,

Girang saja poenja hati tatkala menerima 'ngko poenja soerat jang mengabarkan 'ngko soeda balik poela ka Batavia dengan selamat dan tida koerang satoe apa, tetapi sebaliknja saja merasa sedikit musgoel 'ngko tida soeka kabarken dalem soerat kapan 'ngko aken indjek poela kota Tjiandjoer, satoe kota pagoenoengan jang sanget sepi.

Sadjek 'ngko balik ka Batavia zonder merasa saja soeka diam sendirian, saolah-olah saja merasa kasepian; satce hal jang sampe sebegitoe djaoeh sabelonnja 'ngko ka Tjiandjoer belon pernah kedjadian.

Saja soeka tanja diri sendiri, kenapa saja soeka

TJARA JANG BETOEL BOEAT SIKAT GIGI

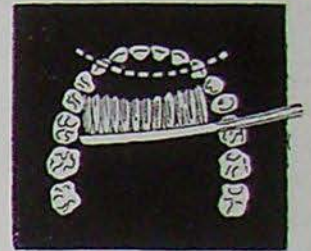


Dr. West's
SIKAT GIGI

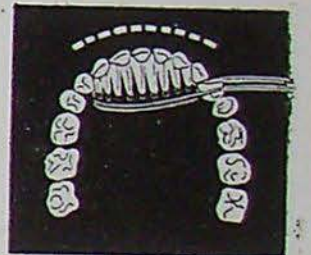
Sabagaimana dokter gigi ada adjarken, orang haroes sikat gigi TOEROEN DAN NAEK dan djangan KA KANAN KIRI.

Dalem hal itoe kita haroes mempoenjai kapastian jang boeloe² itoe sikatan bisa sampe di segala podjok dan lobang dari kita poenja gigi.

Sikat gigi dari Dr. West ada mengasih pertangoengan kerna ia poenja roman jang dibikin special begitoe roepa boeat pembersihan jang soenggoeh² dari kae poenja gigi.



BENTOEK SALAH



BENTOEK BENER

N.V. Sole Distributor:
KIAN GWAN
Import Dept.

doedoek termenoeng? Tapi saja poenja hati tida bisa mendjawab sebagaimana moestinja. Saja gelap dengan itoe, tapi boeat ini saja rasa 'ngko tida perloe poesingken, boekan?

Laen tida ada kabar apa-apa lagi, saja harep sadja 'ngko dan sekalian familie di roemah ada di dalem selamet tida koerang satoe apa sebagaimana djoega keadaan saja sedalem roemah di Tjiandjoer.

Banjak selamet,
SOUW GOAT NIO.

Sasoedanja batja soerat di atas Kim Giok kalia-tan bersenjoem-senjoem.

Sekarang hatinja moelai memikirken dirinja Goat Nio, Goat Nio itoe gadis jang tjantik di Tjiandjoer. Kenapa Goat Nio poenja hati djadi tida tentrem? Apakah ia mendjadi kasepian lantaran di-tjnggalken olehnja? Oh, kasian itoe anak.....

Demikianlah ada roepa-roepa pertanjaan jang mengadoek dalem letaknja kita poenja pamoeda, sampe sebegitoe djae ia tida merasa kaloe itoe

soerat sebagi djoega satoe alamat dan sebagi kembang² bahoea hatinja Goat Nio telah terlibet oleh dirinja kita poenja pemoeda jang tjakep.

Tapi kapan bebrapa hari soeda liwat sedari ia trima soeratnja Goat Nio dari Tjiandjoer, hatinja Kim Giok moelai mengarti doedoeknja perkara jang sabenernja.

Ia remes² ramboet kepalanja, ia seselken dirinja begitoe poenja goblok tida mengarti orang poenja maksoed. Ia sekarang mengarti, kaloe Goat Nio ada menaro tjinta kapada dirinja.

„Oh, Goat Nio.....” Tjoema ini perkatahan jang bisa kaloe dari moeloetnja kita poenja anak moeda.

Saban malem Kim Giok moelai tida bisa tidoer dan hatinja selaloe inget sadja sama Goat Nio jang tjantik. Tiap² ia sedar dari tidoernja senantiasa parasnja Goat Nio jang menarik hati ada berbang depan matanja.

„Oh, Goat Nio.....” Kombali tjoema ini perkatahan jang bisa kaloe dari tenggorokannja Kim

Giok. Ia maoe njataken apa-apa, tapi ia maoe menjataken sama siapa?

Pada iapoenja iboe? Ia menanja pada dirinja sendiri.

Kaloe ia njataken pikirannja pada iapoenja iboe, bahoea ia merasa setoedjoe sama Goat Nio jang tjantik, apakah ia tida nanti ditertawaken oleh sang iboe? Sebab doeloean ia soeda bilang pada iboenja, sebelonja ia poenja hati jang loeka benner-bener soeda mendjadi semboeh ia tida aken menikah dengan siapa djoega.

Sekarang belon satoe taon ia soeda maoe menjataken pikirannja jang menjinta pada laen gadis, ini hal tentoe sadja aken ditertawaken oleh iboenja.

Kim Giok djadi serba soeker.

„Tida, Goat Nio ada satoe gadis jang lebih ba-

njak mempoenjai kabedjikan aseli dibandingkan dengan Corrie jang katak biarlah akoe ambil Goat Nio.....” Demikian ia ambil poetoesan dalem hatinja sendiri.

Ia maoe tjoba singkirken itoe pengrasahan maoe, ia harep ia bisa tabahken hatinja bila ia nanti berhadapan dengan iapoenja iboe boeat menjataken pengrasahan hatinja jang loeka sekarang soeda mendjadi semboeh lantaran soeda ada laen gadis mendjadi gantinja.

Tapi kapan ia inget sebaliknja ia merasa ragoe-ragoe.

Sekarang Corrie dan Eng Tjin tida banjak liwat saban hari depan roemahnja Kim Giok, roepanja marika taoe kaloe Kim Giok ada bapergian ka laen tempat.

(Aken disamboeng).



Panen roempoet kering (hooi) di antara Maas dan Merwede, Holland.

KANG LAM TJIOE RIAP

Menoeroet tjeritanja:

CHUNG CHI YU

Ditoetoerken oleh:

JE KADE

7

„Toa-soeheng dateng!” berseroeh itoe orang berilmoe. „Marilah lekasan Tjoe Siang Hiantee menjamboet sama-sama!”

Thian Thay mendenger begitoe poen boeroe2 terbangkit, laloe ikoetin itoe doea orang pergi ka depan rorak batoe. Koetika ia dongak mengawasin, ia tjoema dapetken satoe botjah prampoean ketjil melajang toeroen ka depan marika, oesiahnja ditaksir baroe sabelas atawa doeabelas taon, ramboetnja disisir kepang, pakeannja serbah merah, moekanja poetih, bibirnja merah, alisnja melengkoeng bagoes dan matanja bersinar djernih, kaloe meliat orang tertawa lebih doeloe. Pendeknja potongan moekajang sanget sympathie. Meliat begitoe zonder merasa Thian Thay djadi kaget sekali.

„Ai, satoe botjah prampoean tjilik dibilang marika poenja soeheng?” tanja Thian Thay dalem hati dengan kaheranan besar. „Belon taoe ini orang dari golongan apa?”

FATSAL V.

Sigra djoega Thian Lam Hie Soo persilahkan itoe „botjah tjilik” ambil tempat doedoek di korsi pertama dari itoe roewangan paseban, kamoedian sesoedahnja masing2 pada berdoedoek, Tjoe Siang perkenalkan Thian Thay pada botjah terseboet dan djoega sebaliknja.

„Ini jalah kita poenja Toa-soeheng jang dipanggil Thian Siang Lie Long.” kata Tjoe Siang achirnja pada Thian Thay.

Thian Siang Lie Long, atawa itoe botjah prampoean tjilik, mengawasin pada Thian Thay seraja bersenjoem-senjoem. Kamoedian ia berpaling pada Tjoe Siang seraja berkata:

„Ada titah dari soehoe!”

Tjoe Siang dan Thian Lam Hie Soo boeroe2 terbangkit, sementara Thian Siang Lie Long laloe poeter dirinja mengadep ka Selatan betoel.

„Soehoe prentah Thio Tjoe Siang mengikoet Oey Thian Thay pergi ka Thian Tjoe San di Liok-an boeat toeloeng dan djaga Oey Oen Hoa, moesti berangkat salekasnja djangan sampe djadi kapiran.”

Abis bilang begitoe Thian Siang Lie Long manggoet pada marika, lantasi dengan tjoema mengeloearken satoe sinar poetih jang berklebat, ia linjap dari pemandangan. Thian Lam Hie Soo dan Tjoe Siang sigra djalanken kahormatan sembari madep ka oedara, kamoedian iaorang ambil tempat doedoek poela.

„Djikalo ada prentah dari Siang Kauw (Kapala Party atawa goeroe),” kata Thian Lam Hie Soo, „tida boleh tida kae haroes pergi djoega.”

„Kaloe begini, Oen-djie soeda kataoean ada di mana,” kata Thian Thay dengan penoeh perasahan girang. „Tjoema belon taoe kapan Tjoe Siang hiantit hendak berangkat?”

Tjoe Siang tida menjaoet saolah-olah lagi tjari pikiran.

„Ja, kaloe ada prentah dari Siang Kauw memang moesti berangkat dengan sigra,” saet ia kamoedian. „Tapi itoe tempat jang dipanggil Thian Tjoe San sabenernja ada tempatnja Siauw Tiang Tjay bersamedhi, itoe orang jang kepandeanja dalem ilmoe kiamsoet lebih tinggi dari akoe, hingga tjara bagaimana akoe bisa tandingin padanja?”

„Itoelah kae djangan boeat pikiran,” kata Thian Lam Hie Soo. „Siang Kauw toch ada mengarti hal hal jang belon dan soeda kedjadian, maka ia telah soeroeh kae jang pergi, tentoe djoega soeda direken jang kae bakal bisa menangken padanja. Kaloe boekan begitoe, moestail ia mae soeroeh kae anterin djiwa pertjoema-tjoema?”

Thio Tjoe Siang tertawa.

„Ja, soedalah, akoe tida mae membaatah,” kata ia. „Sekarang, Thian Thay-pek, lantaran ada prentah dari Siang Kauw, kita tida moesti ajal-ajalan, Kita haroes berangkat ini hari djoega.”

Thian Lam Hie Soo tertawa.

„Siantjay, pintoo tida bisa anter apa apa,” kata ia, „tjoema bisa kasi pindjem sadja saboetir kiamwan, jang kagoenahannja boeat djaga diri. Tapi kaloe boekannja kliwat kepaksa, kaeo djangan sembarangan goenaken.”

Thio Tjoe Siang hatoerken trima kasih seraja trima baik itoe pesenan.

Begitoelah satelah Thian Thay dan Tjoe Siang dahar sedikit nasi dan sajoeran², berdoea marika laloe berpisah sama Thiam Lam Hie Soo dan teroes berangkat ka Sam San di mana roemahnja Tjoe Siang ada terletak. Di sini selagi Tjoe Siang ringkesin pakeannja jang perloe dibawa, adalah Thian Thay pesen orangnja Thio Beng jang menoenggoe dengan satoe praoe ketjil, boeat balik pcelang sadja, sebab ia bilang ada oeroesan perloe sekali jang moesti diberesken, maka ia tida kaboeroe lagi hatoerken trima kasih dan permisi pada itoe kapala badjak. Tjoema ia minta itoe toekang praoe toeloeng sampeken iapoenja pernjatahan trima kasi. Kamoedian bersama Tjoe Siang ia sewa laen praoe dan moelai berangkat ka djoeroesan Souwtjioe.

Tapi baroe sadja itoe praoe sampe di soeatoe tempat jang dinamaken Oey-louw, mendadak di depan marika kaliatan menghalang saboeah praoe besar, jang di kapala praoenja ada berdiri Thio Beng bersama Ong Tek Seng, itoe doea kapala badjak.

„Oey Loo-enghiong, tahan doeloe!” berseroeh marika dengan soeara keras. „Siauwtee sengadja menoenggoe di sini boeat hatoerken selamat.”

Thian Thay kepaksa prentah iapoenja toekang praoe brentiken kandarannja jang mana telah membikin Thio Beng dan Ong Tek Seng kaliatannja merasa sanget girang.

„Mengapa loo enghiong tida mampir lagi ka tempat kita?” tanja itoe doea kapala badjak ampir berbareng.

„Lantaran kita ada oeroesan jang sanget perloe,” djawab Thian Thay, jang sigra toetoerken kaperloeannja ia brangkat begitoe kasoesoeh. Kamoedian ia perkenalkan Thio Tjoe Siang pada itoe doea orang, begitoe poen tetang kadoedoekannja ini pamoda jang sebagai soetee dari Thian Lam Hie Soo jang termashoer, dan sebagai ia poenja tjoetjoe.

Itoe doea kapala badjak djadi mengindahken sekali satelah mendenger demikian.

„Tapi kendati sanget terboeroe-boeroe,” kata Ong Tek Seng, „akoe harep Loo enghiong tida menampik boeat minoem doeloe bebrapa tjawan arak, jang kita sengadja sediahken boeat membri slamet djalan dan pertandahan kita poenja katjintahan sebagai sobat.”

Lantas sadja Tek Seng toewang sendiri doea tjangkir arak, jang ia laloe soegoehken pada Thian

Thay dan Tjoe Siang, siapa satelah minoem kering tiga tjawan arak masing², laloe permisi dengan sanget, hingga itoe doea kapala badjak tida bisa menahan lebih djaoe. Tapi di sebelah itoe marika prentah satoe siauwtauwbak mengambil doea nenampan terisi oewang mas dan perak, boeat dipersembahkan pada itoe doea orang goena dipake ongkos dalem perdjalan.

Bermoela Thian Thay dan Tjoe Siang toelak itoe pembrian, tetapi sebab itoe doea kapala badjak memaksa dengan keras, djadi kepaksa iaorang trima djoega sambil matoerken trima kasih. Kamoedian iaorang berpisah dan teroesken poela perdjalanannja.

Itoe hari kabetoelan angin Barat santer sekali, maka praoenja Thian Thay jang terdorong dari blakang, djadi djalannja sanget pesat saopama anak panah. Tida poen heran, zonder brapa lama itoe kantaran aer telah sampe di Souwtjioe. Dari sini iaorang toeroet alirannja soengei Oen-ho brangkat lagi sampe di Tinkang, teroes ka Ankeng dan di ini tempat, sasoedanja toeker praoe, brangkat lagi sampe di Thay-koan. Di sini, baroelah iaorang ambil djalanan darat, meneroesken perdjalan dengan mengaso kaloe tjoetja soeda malem dan brangkat lagi di besoknja pagi.

Tatkala soeda berselang bebrapa hari dalem perdjalan darat, baroelah iaorang dapet taoe, bahoea kaloe maoe pandjat boekit Thian Tjoe San, iaorang haroes brenti mengaso di Hie-hoe-tham, satoe tempat jang letaknja deket sekali dan boleh digcenaken sebagai pangkalan atawa tempat taro barang bekelan jang bisa bikin berabe. Begitoelah koetika iaorang sampe di tempat terseboet, sigra djoega iaorang tjari roemah pondokan. Tapi sebab itoe tempat ada satoe desa ketjil di pegoenangan, djadi iaorang tida bisa dapetken apa jang ditjari. Lantaran demikian, terpaksa iaorang pergi pada satoe toekang tani jang djoega djadi soedagar di sitoe, pada siapa iaorang kaloearken bebrapa tail perak sebagai permintahan noempang menginep.

Itoe orang tadi girang sekali meliat oewang demikian banjak, teroetama ia dapetken roman moekannja itoe doea tetamoe boekan seperti orang djahat, ia tida merasa kabهران boeat loeloesken permintahannja itoe doea orang. Malah lebih dari apa jang Thian Thay dan Tjoe Siang harep, ia perlakoeken marika itoe dengan sanget menjenangken dan soegoehken daharan salengkepnya, hingga itoe doea orang djadi merasa bertrima kasih.

Tempo itoe doea orang telah mengaso tjoekoep sakean lamanja, iaorang sigra bermoe faketan tjara bagimana moesti pandjat boekit dan beresken marika poenja oeroesan.

„Bagimana kaeo pikir,” tanja Thian Thay, „apa

baik lakoeken penjelidikan doeloe di waktoe malem atawa besok siang sadja teroes naek goenoeng?"

Thio Tjoe Siang tida menjaonet, ia diam berpikir.

„Paling baik ini malem djoega kita brangkat," kata ia kamoedian, „sebab akoe keatir barangkali baroe ini malem Oen-moay terbitken bintjana."

Thian Thay njataken setoedjoe, maka di sitoe pemitjarahan antara marika lantas berachir.

Sesoedahnja iaorang dahar nasi malem, masing2 laloe pada mengaso. Tatkala sang tempo menngoetaraken djam doea liwat tengah malem, di dalem itoe desa telah djadi soenji betoel. Iaorang sigra berbangkit dan dandan dengan rapih, kamoedian dengan masing2 bekal sebatang golok pendek, marika kaloe dari roemahnja itoe pa tani zonder jang poenja roemah mengetahoei. Dari sitoe iaorang moelai pandjat itoe boekit tempatnja Siauw Tiang Tjhay bersamedhi.

Sesampenja marika di poentjaknja goenoeng terseboet, iaorang dapetken sarentetan roemah jang meroepaken saboeah doesoan ketjil, jang terseboeni dalem pepoehoenan dan oetan.

„Barangkali itoelah dianja," kata Thio Tjoe Siang sambil menoenjoek dengan goloknja.

Thian Thay tjoema manggoet.

Sigra djoega marika lontjatin itoe sarentetan pepoehoenan, dan teroes lontjat naek ka atas woewongan roemah, di mana iaorang merandek.

„Baek loopee mendjaga sadja di sini," kata Tjoe Siang pada kawannja, „dan biarken akoe jang menjelidikin ka bawah."

Sabelonnja Thian Thay menjaonet, Tjoe Siang telah goenaken tipoe „Too kwa pian hoe" atawa „binatang kampret berglawingan", jalah berglawingan seperti itoe binatang dan mengintip ka sebelah bawah. Tapi di itoe roewangan ia dapetken keada'an sanget sepi, hingga hatinja djadi heran. Tjoema kendaati dapet itoe perasahan, toch tida oeroeng ia lontjat ka tanah dengen djoempalitan. Di sini baroelah ia dapet liat sinarnja lampoe jang kaloe dari roemah samping di depan ia ka mana dengen indap2 ia sigra menghamperin. Kertas pedangan djendela ia laloe tosin, dan dari sitoe ia sigra mengintip. Di dalem ia liat satoe siauw tosoe lagi bersihkan badan. Dengen pelahan ia dorong itoe djendela di depannja, satelah terboeka ia sigra lontjat masoek.

„Djangan bertreak!" ia mengantjem dengan goloknja di toedingken pada moekanja itoe siauwtoosoe.

„Ai!" berseroeh itoe siauwtoosoe dengen sanget kaget, dan lantaran itoe ia djato tjelentang, hingga djoebanja terpentang. Tjara demikian kenjataan itoe siauwtoosoe ada saorang prampoean.....

Tjoe Siang djadi merah moekanja mengadepin itoe kedjadian, sigra djoega ia angkat goloknja boeat

ditabasin pada lehernja itoe prampoean moeda; tapi ia ini boeroe2 mendjerit minta ampoen, hingga itoe pamoeda, jang lantas inget tenaganja itoe prampoean perloe dipake, sigra oeroengken maksoednja. Sebaliknja ia prentah itoe prampoean lekas-lekas berpakean.

„Djangan brisik, akoe hendak tanja kae," kata Tjoe Siang kamoedian dengen soera pelahan. „Apa Siauw Tiang Tjhay ada di roemah?"

„Tida, tida ada di roemah," saonet itoe prampoean moeda dengen soera tergeter lantaran masi ke-

Tjoe Siang girang sekali mendenger Siauw Tiang Tjhay tida ada di roemahnja; tapi sebrapa bisa ia oempetken itoe kagiran.

„Tapi kae orang apa dan kenapa ada di sini?" tanja poela Tjoe Siang.

Ditanja demikian itoe prampoean moeda sigra menangis, roepanja terkenang pada kedjadian2 jang menimpah dirinja.

„Ako sabenernja orang dari Tjiok-kee-poo, gadisnja Tjiok Wan-gwee," kamoedian itoe prampoean moeda moeda menerangkan dengen soera di tenggorokan. „Namakoe lagi ketjil Ah Kiauw. Tempo taon jang laloe oemoerkoe baroe tigabelas taon, akoe dibawa lari ka mari oleh saorang she Wan, dengen diblebet kaki tangankoe dan digendong di bebokongnja. Di sini masi ada lagi bebrapa orang, jang masing2 bergiliran ganggoe dirikoe. Satoe diseboet Kauwdjie atawa si Monjet Pek Tjoan, satoe lagi Tan too kong liang Lie Hok si memedi golok, takoetan. „Ia mengoembara soeda satoe taon lebih," dan jang laen Ang-pian-hoe, si Kampret Mera, Kiang Lip. Marika semoea tida maue lepaskan dirikoe, maka akoe harep hoohan soeka toeloeng akoe poenja salembar djiwa jang tida berharga."

Satelah berkata begitoe itoe prampoean berbangkit dan sebaliknja sodja koewi di depannja Tjoe Siang.

„Soedalah, kae berbangkit," kata itoe pemoeada, jang hatinja berpikir, ampir sadja kesalahan boenoeh djiwa manoesia. „Tapi sekarang itoe sakean manoesia boesoek pergi ka mana?"

„Sekarang marika ada di roemah, sebab baroesan marika dapet tangkep satoe prampoean moeda antara oesia toedjoeh-delapanbelas taon. Ini gadis, pande djoega ilmoe poekoelan, kerna sasoedanja berantem lama djoega, baroelah ia kena terbeboek. Sekarang ia dikeroeng di dalem, kabatanja hendak ditjemarken djoega kahormatannja."

„Di dalem pangkeng jang mana?" tanja Tjoe Siang dengen tjepet, hatinja merasa goegoep. „Le-kas kasih taoe, akoe hendak boenoeh marika dan kamoedian toeloeng dirimoe."

„Hoohan masoek lagi dari sini meliwatin satoe roewangan, di sana ada satoe roemah samping jang

terletak di sebelah kanan, itoelah dianja."

Tjoe Siang boeroe2 lontjat kaloe ar djendela, teroes lontjat lagi ka atas woewoengan. Dari sitoe ia gapein Thian Thay, kamoedian dengan tjepet lontjat toeroen ka depan djendela dari itoe roewangan samping sabelah kanan. Di sini ia mengintip satelah kertas pedangan djendela ia petjahken dengan oedjoeng lidahnja. Di dalam ia liat satoe pembaringan jang madep ka loear, di atas mana ada teriket satoe prampoean moeda, samentara di depan dari itoe tempat tidoer ada berpesta porah ampat orang sambil tertawa2 dengan girang. Marika ini jalah Lie Hok, Kiang Lip, Wan Soe Tie dan Pek Tjoan. Koe-tika meliat itoe pemandangan, Tjoe Siang merasa goesar sekali. Tapi achirnja ia balik pikir, dan roman nja kaliatan lebih sabar.

„Nanti doeloe," kata ia saorang diri; „akoe berdami doeloe dengan Thian Thay-pek, baroelah toeroen tangan."

Baroe sadja ia dapet itoe pikiran atawa kabetoelan sekali Thian Thay djoega telah lontjat toeroen ka sitoe, maka ia laloe tarik tangannja itoe djago toea diadjak ka tempat jang sedikit gelap, di mana ia laloe toetoerken apa jang baroesan ia tampak.

Thian Thay merasa goesar sekali satelah mengetahoei adanja itoe hal, hingga dengan lantasia mae menerdjang masoek; tapi soekoer Tjoe Siang kaberoe menjega.

„Sabar doeloe, peehoe," kata itoe pamoeda. „Kita haroes berdami doeloe, kamoedian baroe menerdjang masoek toch tida telaat."

Abis kata begito Tjoe Siang berbisik di koe-pingnja itoe djago kolot, siapa lantasia manggoet2 seraja tertawa girang.

„Akal bagoes, akal bagoes," memoedji ajahnja Oen Hoa kamoedian. „Biar akoe jang semboeni di atas tiang."

Dengan tjepet Thian Thay lontjat ka atas penglarl dan mendekem di sitoe, samentara Tjoe Siang laloe hampirken djendela dan doepak itoe sampe terpental ka atas medja, hingga piring mangkok dan gendoel arak di sitoe terplanting antjoer ka mana mana, dengan mengeloearken soera bergombrangan njaring sekali. Abis itoe Tjoe Siang tertawa bergelak gelak.

„Kawanan koertjatji, kae brani berhoeat koerang adjar, liat akoe ambil kae orang poenja djiwa andjing!" kata Tjoe Siang kamoedian, jang lantasia batjok kapalanja satoe orang jang doedoek mem-membelakangin djendela, siapa ada moerid pertama dari Siau-wan Tiang Tjay, jaitoe Lie Hok jang pem-hatja soedah kenal.

Lie Hok boeroe boeroe kelit sambil lompat, lantasia pentang moeloetnja moentahken satoe si-

nar idjo, jang mana lantasia sadja terdjang moekanja Tjoe Siang, hingga ia ini poen dengan tjepet moen-tahken iapoenja pedang rasia jang berwarna poetih, menahan kadatengannja itoe pedang rasia dari moe-soehnja. Berbareng ia poera poera membatjok pada Pek Tjoan, dan di sa'at ini orang kelit, ia lontjat me-njingkir ka atas woewoengan, hingga membikin itoe ampat moeridnja Siau-wan Tiang Tjay djadi merasa goesar.

„Soenggoe mendjemoehken itoe kiamkek dari tjabang sinar poetih!" berseroeh marika berbareng. „Kaloe sekarang kita tida bales marika poenja ka-djahatan, soenggoe sanget menjakitin hati."

Tida tempo lagi iaorang masing masing lolos-ken djoebanja, teroes sembat saorang satoe golok dari dinding tembok, katjoeali Pek Tjoan jang ambil pookiamnja Oen Hoa, kamoedian dengan beroen-toen marika lontjat mengeder ka atas genteng. Di sitoe lah berampat marika sigra kroeboetin Tjoe Siang sendiri. Di sebelah itoe Lie Hok teroes goe-naken iapoenja pedang resia, menjerang pada moe-soehnja dengan sanget seroeh dan berbahaya, hingga Tjoe Siang jang kamoedian meliat iapoenja kiam-kong tida bisa menangken pedang resia lawanannja, telah djadi keder djoega hatinja. Soekoer tida lama kamoedian, satelah iapoenja keada'an ada sedikit berbahaya, ia inget pada itoe kiamwan jang Thian Lam Hie Soo kasih pindjem padanja, hingga sakoe-tika itoe djoega pengharepannja timboel poela. De-ngen tjepet ia moentahken itoe kiam-wan miliknja iapoenja soeheng, jang mana sigra berobah djadi satoe sinar poetih, jang begitoe berklebat ada me-ngeloearken hawa dingin, dan tempo membentoeer pada Lie Hok poenja kiamkong dari sinar idjo, sigra djoega ini pedang resia terpotong mendjadi doea dan kakoeatannja linjap sama sekali. Tjara begitoe Tjoe Siang merasa girang boekan maen, lantasia djoega ia hendak tarik poelang itoe kiam-wan, tapi aneh bin adjaib, kiam-wan terseboet sigra mentjolut ka atas oedara dan pergi entah ka mana. Tjoema achirnja ia inget, bahoea itoe benda moedjidjat tentoe poe-lang sendiri ka tangan eigenaarnja di Thay-ouw, maka ia tida ambil poesing lagi itoe hal.

Sateroesnja itoe pemoeda goenaken lagi iapoe-nja kiamkong menjerang pada ampat lawanannja, jang maskipoen sampe gagah, tetapi sebab banjak plesiran sama prampoean, djadi tenaganja banjak koerang dan kakoeatannja poen demikian, lantasia apa lambat laoen iaorang moelai kateter dan roe-panja tida bisa melawan lebih djaoeh.

(Aken disamboeng).